

**SMART GOVERMENT BERBASIS BACK-END DEVELOPMENT PADA DESA
SUKOSARIKIDUL KECAMATAN SUMBERWRINGIN KABUPATEN
BONDOWOSO**

Daftar Penulis: Arnis Budi Susanto¹, Didik Pudjo Musmedi², Fajar Destari³

1: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia**

2: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia**

3: Jurusan Manajemen: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia**

*Corresponding author: arnis.feb@unej.ac.id

Abstract

In the era of digitalization, the development of information and communication technology can no longer be separated from community service activities in all important aspects of a village being transformed into a smart village because it encourages increased community economic activity and productivity, so it is appropriate if all village activities are digitally integrated. Based on the mapping of the problems obtained based on interviews and observations made, it was found that there are problems that must be solved immediately.

Keywords: *e-government*

Abstrak

Pada era digitalisasi perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi tidak bisa lagi dipisahkan dalam kegiatan pelayan masyarakat pada segala aspek penting suatu desa bertransformasi menjadi smart village karena mendorong peningkatan aktivitas dan produktivitas ekonomi masyarakat, sehingga tepat jika segala aktivitas desa terintegrasi secara digital. Berdasarkan mapping masalah pada yang diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan maka didapati bahwa terdapat permasalahan yang harus segera dipecahkan

Kata Kunci: *e-government*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang berfokus pada tanggung jawab tenaga pendidik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program pengabdian desa binaan di Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso yang akan dilakukan tahun 2021. Dengan melihat fenomena bahwa Pada era digitalisasi perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi tidak bisa lagi dipisahkan dalam kegiatan pelayanan masyarakat pada segala aspek penting suatu desa bertransformasi menjadi smart village karena mendorong peningkatan aktivitas dan produktivitas ekonomi masyarakat, sehingga tepat jika segala aktivitas desa terintegrasi secara digital. Berdasarkan mapping masalah pada yang diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian maka didapati bahwa terdapat permasalahan yang harus segera dipecahkan. membantu memecahkan permasalahan tersebut menjadi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program desa binaan sebagai berikut: 1) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan KK, 2) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan KTP, 3) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien menyelesaikan laporan kependudukan, 4) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, 5) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan Surat Keterangan Kematian, 6) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk datang, 7) Desa Sukosari Kidul melalui sistem informasi e-government lebih efisien memberikan pelayanan Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk pindah.

Target khusus dalam program pengembangan desa binaan yaitu sebagai berikut: 1) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi yaitu Pemahaman khalayak sasaran tentang pentingnya *smart government* untuk menuju smart village, dan Dengan pengetahuan dalam penggunaan ICT dalam administrasi melalui e-government maka meningkatkan kinerja layanan terhadap masyarakat 75%, 2) Artikel ilmiah pada Jurnal ber ISSN, 3) video kegiatan diunggah di youtube LP2M UNEJ, 4) Modul panduan tutorial administrasi Pelayanan masyarakat pada e-government.

Metode pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengusul telah merumuskan metode pelaksanaan untuk mewujudkan solusi yang telah ditentukan, di dukung oleh kepakaran dari Tim pengusul dengan merumuskan metode pelaksanaan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang ditawarkan.

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi program pengabdian desa binaan melalui pengembangan administrasi e-government menuju *smart village*

Metode yang dipilih oleh tim pengabdian pada awal kegiatan kepada khalayak sasaran melalui metode FGD. Tim akan menjelaskan tujuan dan rencana kegiatan yang akan dikerjakan selama kurang lebih 6 bulan. pada saat FGD antara Tim pengabdian dengan mitra akan mengkomunikasikan hasil observasi beserta alternatif solusi untuk menuju smart village melalui e-goverment, guna melayani masyarakat secara efisien

Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran yang akan dilakukan pada awal kegiatan. Tim akan menjelaskan tujuan dan rencana kegiatan yang akan dikerjakan selamakurang lebih 6 bulan. Pada saat sosialisasi, mitra akan diberikan informasi tentang administrasi e-government yang akan dibangun meliputi sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan KK, sistem informasi e- government untuk Permohonan pembuatan KTP, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Suarat Keterangan Kematian, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk dating, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk pindah, dan sistem informasi e-government untuk Membuat Laporan Kependudukan

Penyuluhan dengan pelatihan dan demonstrasi tutorial menggunakan administrasi e-government yang akan dibangun meliputi sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan KK, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan KTP, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Kelahiran, sistem informasi e-government untuk Permohonan pembuatan Suarat Keterangan Kematian, sistem informasi e- government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk dating,

sistem informasi e- government untuk Permohonan pembuatan Surat Keterangan Penduduk pindah, dan sistem informasi e- government untuk Membuat Laporan Kependudukan yang diberikan kepada seluruh human capital desa Sukosari Kidul

Monitoring & Evaluasi

Kegiatan monitoring & evaluasi pada fase ini dilakukan untuk memastikan bahwa modul administrasi e-goverment dapat dipelajari dan dimanfaatkan oleh mitra dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan mitra. Monitoring dilaksanakan dengan memantau penggunaan administrasi e-goverment pada desa Sukosari Kidul dalam pelayanan masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program pengabdian desa binaan melalui pengembangan administrasi berbasis e- government di Desa Sukosari Kidul kecamatan Sukosari sebagai sasaran desa yang akan mendapatkan binaan, berawal dari fenomena pada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi tidak bisa lagi dipisahkan dalam kegiatan pelayan masyarakat pada segala aspek penting suatu desa bertransformasi menjadi smart village karena mendorong peningkatan aktivitas dan produktivitas ekonomi masyarakat, sehingga tepat jika segala aktivitas desa terintegrasi secara digital. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi dan transformasi mengenai perubahan layanan yang lebih efisien. Dari permasalahan inilah tim telah melakukan mapping berdasarkan dari hasil interview dan observasi kepada mitra. Daris inilah penggunaan sistem e-government berbasis ICT website menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab permasalahan yang selama ini dialami oleh pemerintahan desa Sukosari Kidul demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan pengetahuan mitra tentang layanan administrasi desa berbasis aplikasi website dengan menggunakan administrasi e-goverment , khususnya dalam rangka menyiapkan SDM dari pemerintahan desa Sukosari Kidul. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Kelurahan Sukosari Kidul.

Tim pengabdian memberikan pengetahuan terkait dengan kebermanfaatan penggunaan sistem e-goverment dalam pelaksanaan layanan kepada masyarakat. Dimana tim memberikan 4 kebermanfaatan yang dapat diperoleh mitra pada saat menerapkan program e-goverment tersebut : A) Layanan Masyarakat yang lebih mudah dan efisien. Pemberian layanan yang semakin mudah pada masyarakat tanpa membuat birokrasi pelayanan tidak

rumit ; informasi dari pemerintah desa dapat diakses dalam 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu tanpa harus menunggu dibukanya kantor pemerintah desa, sehingga Informasi dari pemerintah desa dapat dicari dan diperoleh dari kantor atau rumah tanpa secara fisik harus datang ke kantor kelurahan desa Sukosari Kidul. B) Hubungan antara pemerintahan desa, masyarakat dan pelaku bisnis. Menjadikan hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat dan pelaku bisnis mengalami peningkatan. Adanya keterbukaan diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik dan membuat semuanya lebih mudah ; keterbukaan akan menghilangkan rasa ketidakpercayaan dari semua pihak kepada mitra yakni pemerintahan desa. C) Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang dibagikan melalui sistem e-government berbasis website. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui informasi yang mudah diperoleh, sehingga dari kemudahan ini masyarakat mendapatkan informasi yang mencukupi, maka masyarakat akan belajar untuk menentukan pilihannya di dalam mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. D) Pelaksanaan pemerintahan desamenjadi jauh lebih efisien. Adanya e-government diharapkan pelaksanaan pemerintahan desa akan berjalan lebih efisien karena koordinasi pemerintahan desa dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dan diskusikan akan membantu dalam mempermudah masyarakat untuk melakukan proses administrasi di Desa Sukosari Kidul. Kegiatan pertama adalah dengan peningkatan pengetahuan mitra tentang smart village selain itu juga memberikan peningkatan pengetahuan kepada mitra tentang ketrampilan ICT. Dengan dukungan pihak kantor Kepala Desa, Masyarakat, dan Tim Pengabdian diharapkan program ini dapat terus berkembang dan berjalan sesuai dengan roadmaps yang telah ditentukan. Hambatan saat ini adalah implementasi sedikit berjalan lambat dikarenakan pemberlakuan PPKM pada beberapa daerah di kabupaten bondowoso, selain itu terdapat beberapa layanan yang tidak dapat diikuti sertakan dalam website akibat terkendala dengan minimnya data yang diperoleh dari pihak mitra.

Saran

Berdasarkan capaian luaran pengabdian yang dihasilkan hingga saat ini, terdapat beberapa saran yang dapat memperkaya hasil pengabdian/pengabdian lebih lanjut: 1. Sangat disarankan untuk melanjutkan pengembangan program smart village berbasis website, karena hal ini sangat berguna bagi pemerintahan desa untuk mewujudkan desa cerdas, selain itu juga akan mempermudah masyarakat untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses administrasi desa, sehingga tidak perlu mengantri di kantor desa , apalagi saat ini masih pandemi yang menghindari kerumunan.

Daftar Pustaka

- Adimihardja, K. & H.H., 2003. *Participarory Research Appraisal: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- P. D., Irawan, B., & Latuconsina, R. (2017). Perancangan Dan Implementasi Sistem Manajemen Basis Data Pada Kantor Desa Untuk Menunjang Desa Cerdas Berbasis Web. *eProceedings of Engineering*, 4(3).
- B.B. 2003. *Participarory Rural Appraisal*. In: Kanagawa, japan: Institute forGlobal Environmental Strategies (IGES)
- O. Y. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri, 7(1), 1–8. Diambil dari: <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1303>.
- sir, L., Hubeis, M., & Pandjaitan, N. H. (2009). Aspek Kelayakan Usaha dan Strategi Pemasaran Pallet dengan ISPM# 15 pada PT XYZ di Palembang. *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 4(2), 225-235.
- hristianto, "Computer Usage Readiness, E-Commerce Readiness dan E-Business Readiness Pada Industri Kreatif Subsektor Agribisnis (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Keripik Pisang di Bandar Lampung)," in *Forum Riset dan Ekonomi Bisnis*, Bandar Lampung, 2015.
- wo, T., Setyawati, D., & Diba, F. Kualitas Biopelet Dari Limbah Batang Kelapa Sawit DanLimbah Kayu Penggergajian. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4). <https://banyuwangikab.bps.go.id/dataumkm/> Diakses 7 Februari 2020